

DAMPAK DIMENSI FRAUD DIAMOND PADA PERILAKU KECURANGAN AKADEMIS

¹Novia Lailatul Neila ²Abdul Wahid Mahsumi ³Affudin

Email : nlailatul42@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Education is very important and needed by all levels of society, with good and right education, it will print students to play a role in the future life, education can not be separated from fraud committed by perpetrators of fraud, so that fraud will repeatedly affect students to commit fraud when working. When in the learning process it takes a supervisor who is firm in taking action against academic fraudsters. This study aims to determine the effect of: (1) the influence of pressure on academic fraudulent behavior, (2) the effect of opportunities for academic cheating, (3) the effect of rationalization on academic fraud, (4) the effect of ability to academic fraud. The population in the study were 238 active students of 2015 Accounting study programs of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, 574 active students of 2015 Accounting study programs of the Faculty of Economics, State Islamic University of Malang. The sampling technique was purposive sampling and measured using a questionnaire. The results showed pressure with t_{count} 2.087 greater t_{table} 1.664 significance 0.040 smaller than significance 0.05 H_1 accepted H_0 rejected, opportunity t_{count} 2.150 greater t_{table} 1.664 significance 0.035 smaller than significance 0.05 H_1 accepted H_0 rejected, t_{count} rationalization 2,178 more big t_{table} 1.664 significance 0.032 smaller than significance 0.05 H_1 accepted H_0 rejected, ability t_{count} -3.083 greater t_{table} 1.664 significance 0.000 smaller than significance 0.05 H_1 accepted H_0 rejected. From simultaneous or combined testing it can be seen that F_{count} 22.484 and significance 0.000 $< \alpha = 0.05$, H_1 accepted H_0 rejected

Keywords: *pressure, chance, rationalization, ability.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

. Kegiatan kecurangan akademik tidak berlangsung begitu saja dilakukan oleh mahasiswa dalam perguruan tinggi namun kegiatan kecurangan sudah jauh dilakukan mahasiswa bahkan sebelum mereka menjadi mahasiswa. Karena sebuah kecurangan dapat dilakukan oleh siswa dari SD sampai SMA. Ketika hendak melakukan kecurangan akademik, mahasiswa akan memikirkan akibat tindakannya bagi mahasiswa lain. Mahasiswa lain akan dirugikan karena mereka sudah berusaha belajar, namun kemungkinan nilainya tidak lebih baik dari mahasiswa yang menyontek. Penipuan akademis menjadi kebiasaan berefek negatif siswa dan pada skala luas. Siswa terbiasa

melakukan penipuan akademis senang menggantung hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu bukan pada kemampuan dirinya sendiri.

Penipuan akademik yang menjadi kebiasaan memiliki dampak negatif pada siswa dan pada hal yang lebih. “Mahasiswa yang terbiasa melakukan kecurangan akademik akan senang menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu dan bukan pada kemampuan dirinya sendiri”. Siswa melakukan penipuan akademis disebabkan oleh, curang secara akademis akibat tidak belajar, takut mengalami kegagalan, diminta keluarga mereka untuk mendapat *value* bagus. (Bintoro, 2013).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana efek tekanan pada tindakan penipuan akademis?
2. Bagaimana efek kesempatan pada tindakan penipuan akademis?
3. Bagaimana efek rasionalisasi pada tindakan penipuan akademis?
4. Bagaimana efek kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademis?

1.3 HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : Tekanan (X1) berefek signifikan pada perilaku penipuan akademis.
H2 : Kesempatan (X2) berefek signifikan pada perilaku penipuan akademis.
H3: Rasionalisasi (X3) berefek signifikan pada perilaku penipuan akademis.
H4 : Kemampuan (X4) berefek signifikan pada perilaku penipuan akademis.

METODE PENELITIAN

SAMPEL PENELITIAN

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan aturan tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Luas populasi membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu penelitian sampel digunakan. (Nursalam, 2003).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Malang.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu : tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan. Dan satu variabel dependen yaitu kecurangan akademik . definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tekanan (X1)
Tekanan situasi seseorang perlu melakukan tindakan penipuan. Tekanan dimaksud dari orang dekat orang tua, saudara, atau teman seperjuangan.

- b. Kesempatan (X2)
Opportunity merupakan unsur yang paling memungkinkan untuk diminimalisir melalui penerapan proses, prosedur, dan control dan upaya deteksi dini terhadap fraud.
- c. Rasionalisasi (X3)
Pelaku fraud selalu berusaha membenarkan perilaku yang dilakukan dengan mencoba mencari alasan. Dilakukan untuk menenangkan perasaan orang yang bersangkutan sehingga jika kecurangan dilakukan tidak menimbulkan rasa takut pada dirinya.
- d. Kemampuan (X4)
Dalam *fraud diamond* kemampuan individu merupakan pemeran penting untuk terjadi penipuan. Kecurangan besar tetapi tidak terjadi tanpa kemampuan yang dimiliki setiap individu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	84	4	16	10,83	2,928
Kesempatan	84	4	16	9,86	3,208
Rasionalisasi	84	4	16	10,65	3,141
Kemampuan	84	4	16	10,06	3,265
Kecurangan Akademik	84	6	24	15,25	5,332
Valid N (listwise)	84				

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel tekanan memiliki nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 16 dan nilai mean 10,83 dengan standar deviasi sebesar 2,928 .

UJI NORMALITAS

Tabel 4.8
 Hasil Uji Normalitas

		Tekanan	Kesempatan	Rasionalisasi	Kemampuan	Kecurangan akademik
N		84	84	84	84	84
Normal Parameters(a,b)	Mean	10.83	9.86	10.65	10.06	15.25
	Std. Deviation	2.928	3.208	3.141	3.265	5.332
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.135	.095	.141	.152
	Positive	.131	.135	.094	.127	.106
	Negative	-.179	-.129	-.095	-.141	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.659	1.240	.867	1.288	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.777	.092	.439	.072	.673

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan kecurangan akademik dengan probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing $>0,05$ yang dikatakan bahwa variabel terdistribusi normal.

ASUMSI KLASIK

MULTIKOLENEARITAS

Tabel 4.9
 Autokorelasi

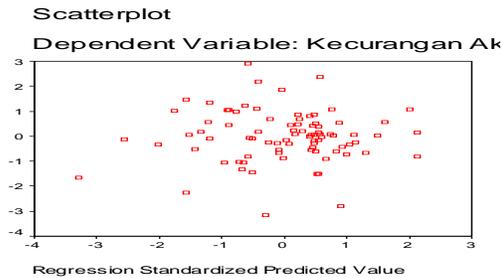
Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Tekanan (X1)	.947	1.056
Kesempatan (X2)	.974	1.026
Rasionalisasi (X3)	.884	1.131
Kemampuan (X4)	.927	1.079

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan < 10 dan nilai toleransi > 0,1 artinya tidak ada saling korelasi antara variabel.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas



grafik *scatter plot* menggambarkan bahwa titik-titik menyebar dengan baik diatas maupun dibawah 0 sumbu Y yang disimpulkan bahwa titik-titik residual menyebar secara merata dan tidak membentuk satu pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,472	3,434		3,050	,003
	Tekanan	,356	,171	,195	2,087	,040
	Kesempatan	,316	,147	,190	2,150	,035
	Rasionalisasi	,352	,162	,208	2,178	,032
	Kemampuan	-,591	,155	-,362	-3,803	,000

Model Regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 10.472 + 0.356 X_1 + 0.316 X_2 + 0.352 X_3 + -0.591 X_4 + e$$

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256,251	4	314,063	22,484	,000 ^a
	Residual	1103,499	79	13,968		
	Total	2359,750	83			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Kesempatan, Tekanan, Rasionalisasi

b. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung 22,484 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Jadi H1 diterima H0 ditolak.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,532	,509	3,737

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Kesempatan, Tekanan, Rasionalisasi

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.509. hal ini menunjukkan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan berefek 50,9% pada kecurangan akademik. Sedangkan sisanya 49.1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,472	3,434		3,050	,003
	Tekanan	,356	,171	,195	2,087	,040
	Kesempatan	,316	,147	,190	2,150	,035
	Rasionalisasi	,352	,162	,208	2,178	,032
	Kemampuan	-,591	,155	-,362	-3,803	,000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Hasil uji t variabel tekanan (X1), kesempatan (X2), rasionalisasi (X3), kemampuan (X4) secara parsial berefek signifikan pada penipuan akademis (Y).

Kesimpulan

Tujuan dilakukannya riset adalah mengetahui efek tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan pada penipuan akademis. Sampel digunakan adalah siswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan siswa akuntansi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2015 yang telah lulus mata kuliah audit internal sebanyak 821 responden, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil hipotesis pertama diketahui $t_{hitung} = 2,087$ dengan signifikan 0,040 *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H1 diterima.
2. Hasil hipotesis kedua diketahui $t_{hitung} = 2,150$ dengan signifikan 0,035 *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H1 diterima.
3. Hasil hipotesis ketiga diketahui $t_{hitung} = 2,178$ dengan signifikan 0,032 *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H1 diterima.
4. Hasil hipotesis keempat diketahui $t_{hitung} = -3803$ dengan signifikan 0,000 *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H1 ditolak.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian ini hanya dilakukan di dua Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Islam Malang dan Universitas Brawijaya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup mahasiswa saja. Sehingga responden yang dijadikan sampel tidak mewakili karyawan dalam perusahaan yang dapat melakukan kecurangan.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya beberapa faktor yaitu *fraud diamond* terhadap kecurangan akademik.
4. Untuk memperoleh data peneliti menyebarkan kuesioner sehingga responden dapat menjawab tidak sesuai dengan realita yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan masalah maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian di Pendidikan Tinggi Swasta dan Pendidikan Tinggi Negeri yang lain dan juga di fakultas lainnya agar hasil lebih baik dari penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel dengan penelitian terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi.

Daftar Pustaka

- Anderman, E.M, dan Murdock, B.E. (2007). *Psychology Of Academic Cheating. USA: Elsevier Academic Press Publication.*
- Bintoro, Purwanto, Indah.(2013). Hubungan *Self Regulated Learning* Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1),65-72.
- Budiman, Kudus. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond* dan *Gone Theory*. *Jurnal*, 11(1), 75-90.
- Cahyani, S. (2016). Sistem informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). (<http://asihcahyani28.blogspot.com/2016/11/>. 27 November 2016).
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Nela, Wahid, Afifudin. 2019. Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Akademik

¹**Novia Lailatul Neila** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

²**Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

³**Affudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.